

SKRIPSI

KEDUDUKAN ANAK ANGGAT DALAM HAL MEWARIS MENURUT HUKUM INDONESIA



oleh:

Angelica Chelcia Bulahari

NIM : 15151063
Program Studi : Ilmu Hukum
Peminatan : Hukum Perdata

UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO
FAKULTAS HUKUM
2018

SKRIPSI

KEDUDUKAN ANAK ANGKAT DALAM HAL MEWARIS MENURUT HUKUM INDONESIA



oleh:

Angelica Chelcia Bulahari

NIM : 15151063
Program Studi : Ilmu Hukum
Peminatan : Hukum Perdata

UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO
FAKULTAS HUKUM
2018

PENGESAHAN PIMPINAN FAKULTAS

**KEDUDUKAN ANAK ANGGAT DALAM HAL MEWARIS MENURUT
HUKUM INDONESIA**

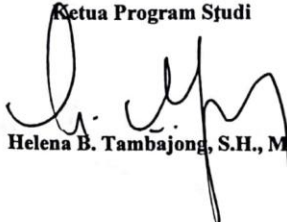
Nama : Angelica Chelcia Bulahari
NIM : 15151063
Program Studi : Ilmu Hukum
Peminatan : Hukum Perdata

**Telah diuji dalam sidang ujian penulisan hukum/skripsi Fakultas Hukum
Universitas Katolik De La Salle Manado dan dinyatakan LULUS pada tanggal
1 Agustus 2018**

Manado, 6 Agustus 2018


Mengetahui:

Ketua Program Studi



Helena B. Tambajong, S.H., M.H

Dekan



Rietha L. Lontoh, S.H., M.H

PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING

**KEDUDUKAN ANAK ANGGAT DALAM HAL MEWARIS MENURUT
HUKUM INDONESIA**

oleh:

Angelica Chelcia Bulahari

NIM : 15151063
Program Studi : Ilmu Hukum
Peminatan : Hukum Perdata

**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada Tanggal 6 Agustus 2018**

Dosen Pembimbing I



Annita T.S.F. Mangundap, S.H., M.H

Dosen Pembimbing II



James V.L. Pontoh, S.H., M.H

PENGESAHAN TIM PENGUJI

**KEDUDUKAN ANAK ANGKAT DALAM HAL MEWARIS MENURUT
HUKUM INDONESIA**

Nama : Angelica Chelcia Bulahari
NIM : 15151063
Program Studi : Ilmu Hukum
Peminatan : Hukum Perdata

Telah diuji dalam sidang ujian penulisan hukum/skripsi Fakultas Hukum
Universitas Katolik De La Salle Manado dan dinyatakan LULUS pada
tanggal 1 Agustus 2018

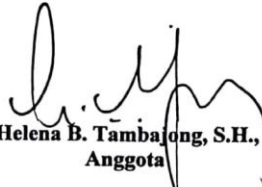
TIM PENGUJI



Annita T.S.F. Mangundap, S.H., M.H
Ketua



James V. L. Pontoh, S.H., M.H
Anggota



Helena B. Tambajong, S.H., M.H
Anggota



Dr. Ignatius Rusyadi, S.H., M.Hum
Anggota



Steven Y. Pailah, S.H., MSi
Anggota

v

MOTTO

*Learn from the past, live for the today,
and plan for tomorrow.*

*“Be strong and of good courage, do not fear
nor be afraid of them; for the LORD your
God, he is the one who goes with you. He
will not leave you nor forsake you”
Deuteronomy 31 : 6*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas bimbingan, penyertaan dan kasih-Nya, sehingga saya sebagai penulis dapat bisa

menyelesaikan skripsi dengan judul: **“KEDUDUKAN ANAK ANGKAT
DALAM HAL MEWARIS MENURUT HUKUM INDONESIA”**.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu prasyarat sesuai dengan kurikulum untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S1) di Fakultas Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado. Penulis menyadari dalam proses penulisan skripsi ini sering dihadapkan dengan berbagai macam tantangan dan hambatan. Tanpa adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik.

Demikian skripsi ini, dengan segala hormat, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Johanis Ohoitumur, MSC selaku Rektor Universitas Katolik De La Salle Manado.
2. Rietha L. Lontoh, SH., MH selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado.
3. Helena B.Tambajong, SH., MH selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado.
4. Annita T.S.F Mangundap, S.H., M.H selaku Dosen Pembimbing Akademik Penulis yang telah memberikan bimbingan selama masa perkuliahan dan juga selaku Dosen Pembimbing I.
5. James V.L. Pontoh, S.H.,M.H selaku Dosen Pembimbing II yang memberikan arahan selama penulisan skripsi.

6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado.
7. Kedua orang tua yang selalu memberi dukungan dan membiayai penulis selama masa perkuliahan.
8. Keluarga besar dari penulis yang selalu memberikan dukungan doa dan motivasi bagi penulis.
9. Teman-teman (Eta, Aril, David, Odus, Brenda, Cecilia, Jein, Raymond, Citra, Berty) yang saling mendukung dari awal masuk kuliah sampai pada saat penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyajian dan penulisan skripsi ini. Untuk itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat diterima sebagai salah satu sumbangan ilmiah bagi pembaca sekalian.

Manado, Juli 2018
Penulis

Angelica Chelcia Bulahari

PERNYATAAN KEASLIAN

Penulis menyatakan bahwa Penulisan Hukum/Skripsi “ **KEDUDUKAN ANAK ANGKAT DALAM HAL MEWARIS MENURUT HUKUM INDONESIA**” ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika Penulisan Hukum/Skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Manado, Juli 2018

Yang menyatakan,

Angelica Chelcia Bulahari

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
PERSETUJUAN PIMPINAN FAKULTAS	iii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN KEASLIAN	ix
DAFTAR ISI	x
ABSTRACT	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Anak Dan Hak Anak	7
B. Anak Angkat	9
C. Pengangkatan Anak	9
D. Hak-Hak Dan Kewajiban Anak Angkat	10
E. Dasar Hukum Pengangkatan Anak	11
BAB III METODE PENELITIAN	13

A. Jenis Penelitian.....	13
B. Sumber Data	14
C. Metode Analisis Data	16
D. Metode Pengumpulan Data	17
BAB IV PEMBAHASAN.....	17
A. Kedudukan Anak Angkat Dalam Hal Mewaris Menurut Hukum Islam... ..	17
B. Akibat Hukum Dari Pengangkatan Anak Tanpa Penetapan Pengadilan... ..	32
BAB V PENUTUP.....	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42

ABSTRACT

Angelica Chelcia Bulahari 2018, ***POSITION OF ADOPTED CHILD IN CASE OF INHERITANCE ACCORDING TO INDONESIAN LAW***,
Supervised by Annita T.S.F. Mangundap, S.H., M.H and James V.L.
Pontoh, S.H., M.H.

Adoptions lately still chosen by the community as choice to have children. Motivation and different goals become a cornerstone in terms of implementation. Some of the motivation was to make a rule are not executed or executed properly, thus causing violations of the law such as removal of children who do not perform through Decision of the Court. Its become contrary with Article 20 of Government Regulation No. 54 of 2007 which states that the request for removal of a child who has met the requirements submitted to the Court to obtain Court Decision. The purpose of this paper is to know how the legal effect of adoption is not through a court warrant. To answer the problem studied, the authors use a kind of normative research and approaches used in this study is the approach of legislation. Based on research results that adoptions are not through a court warrant any legal consequences that the legal relationship between the adopted child and the adoptive parents be no meaning if later there is a problem or dispute each party can not be sued because there are no legal documents or the determination of the court stating that the adoption has taken place, the rights and obligations of each party can not be met, and some other legal consequences. For his protection form problem, for child foster deserve on status that is legal and this thing proven with the existence of assessment from court which states officially that child's appointment were happened legitimate in the eyes of the law.

Key words: As a result of the law, Appointment of a child, Court decision

ABSTRAK

Angelica Chelcia Bulahari 2018, **KEDUDUKAN ANAK ANGKAT DALAM HAL MEWARIS MENURUT HUKUM INDONESIA**, Dibimbing oleh Annita T.S.F. Mangundap, S.H., M.H dan James V.L. Pontoh, S.H., M.H.

Pengangkatan anak akhir-akhir ini masih dipilih oleh masyarakat sebagai pilihan untuk memiliki anak. Motivasi serta tujuan yang berbeda-beda menjadi landasan dalam hal pelaksanaannya. Beberapa dari motivasi itu menjadikan suatu peraturan tidak dijalankan atau dilaksanakan dengan baik dan benar, sehingga menyebabkan terjadinya penyimpangan hukum seperti melakukan pengangkatan anak yang tidak melalui penetapan dari Pengadilan. Hal ini menjadi bertentangan dengan pasal 20 Peraturan Pemerintah nomor 54 tahun 2007 yang menyebutkan bahwa permohonan pengangkatan anak yang telah memenuhi persyaratan diajukan ke Pengadilan untuk mendapatkan Penetapan Pengadilan. Tujuan dari jurnal ini adalah untuk mengetahui bagaimana akibat hukum pengangkatan anak yang tidak melalui penetapan pengadilan. Untuk menjawab masalah yang dikaji tersebut penulis menggunakan jenis penelitian yang bersifat normatif dan pendekatan yang dipakai didalam penelitian ini adalah pendekatan perundang-undangan. Berdasarkan hasil penelitian bahwasanya pengangkatan anak yang tidak disahkan dengan penetapan pengadilan berakibat hukum hubungan hukum antara anak angkat dan orangtua angkatnya menjadi tidak terjadi yang artinya bila nanti dikemudian hari terjadi masalah atau sengketa masing-masing pihak (dalam hal ini orangtua angkat dan anak angkat) tidak dapat saling menggugat di muka Pengadilan maka hak dan kewajiban dari masing-masing pihak tidak dapat dituntut ke Pengadilan, dan beberapa akibat-akibat hukum lainnya. Untuk masalah bentuk perlindungannya, bagi anak angkat berhak atas status yang legal dan hal ini dibuktikan dengan adanya penetapan dari pengadilan yang menyatakan secara sah bahwa pengangkatan anak telah terjadi dan sah dimata hukum.

Kata kunci: **Akibat hukum, Pengangkatan anak, Penetapan Pengadilan**

